

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Masjid Jami Teluk Tiram**

###### **a. Sejarah Masjid Jami Teluk Tiram Kota Banjarmasin**

Masjid jami teluk tiram adalah sebuah masjid yang bersejarah dikota banjarmasin kalimantan selatan. Masjid kebanggaan bagi warga teluk tiram, memiliki letak yang cukup strategis dari kota banjarmasin dan mudah dijangkau dari mana saja. Awal mula pembangunan masjid jami teluk tiram ini dibangun dari bahan dasar kayu ulin dan seluruh bangunan didominasi oleh kayu ulin. Sebelum menjadi sebuah masjid, masjid jami teluk tiram dulunya hanyalah sebuah langgar lalu seiring meningkatnya jama'ah masyarakat pun sepakat dan berinisiatif untuk membangunnya menjadi sebuah masjid seperti yang sekarang ini. Meski sudah beberapa kali direnovasi, namun bentuk bangunan awal masih dipertahankan, fisik bangunannya telah dilakukan dua kali renovasi pada bagian lantai dan dinding masjid. Pada bagian atas langit-langit masjid masih terjaga kemurnian fisiknya diantaranya atap masjid masih seperti asalnya, demikian pula tiang ulin yang berada di tengah bangunan.

Pembangunan masjid jami teluk tiram di tepi sungai martapura ini berdiri atas inisiatif para warga yang bertempat tinggal disekitaran lokasi

masjid waktu itu. Banyak warga setempat yang berpartisipasi dalam pendirian masjid dengan cara bahu membahu mengumpulkan dari segi materi maupun tenaga. Sebelum masjid ini dibangun dari pihak masyarakat banjar yang tua maupun muda berkeinginan sama yakni membangun tempat peribadatan kaum muslim. Semangat ini dimulai dari gerakan-gerakan para masyarakat di teluk tiram sehingga pada tanggal 19 Agustus 1948 tercapailah impian mereka untuk membangun tempat peribadatan yakni masjid Jami Teluk Tiram.

Tujuan berdirinya masjid ini ialah karena agar dapat memudahkan peribadatan bagi umat muslim disekitar lingkungan teluk tiram, dan nantinya diharapkan dapat mengembangkan kualitas umat muslim dalam beribadah serta bisa menjalani kegiatan-kegiatan keagamaan agar dapat meningkatkan kualitas pengetahuan dan wawasan umat muslim yang berada disekitar lingkungan teluk tiram.

Pendiri masjid jami teluk tiram ialah seluruh warga yang berada disekitaran wilayah teluk tiram saat itu, dan salah satu nama tokoh pendiri bangunan masjid tersebut ialah K.H Muallim Syukur.

#### b. Bentuk Fisik Bangunan Masjid Jami Teluk Tiram

Bentuk masjid jami teluk tiram memiliki bentuk fisik bangunan seperti kerajaan Denmark dan Masjid Nabawi. Karena memiliki susunan kubah dan atap yang agak mirip masjid Nabawi dan kerajaan Denmark dan ruanagan kiri dan kanan masjid yang mirip dengan masjid Nabawi. Bangunan masjid jami teluk tiram terdiri dari tiga bagian ruang utama untk salat,

serambi masjid, dan tempat berwudhu. Bangunan utama memiliki luas 50 x 50 meter dengan tiga pintu masuk dimana dua berada didepan, dan satu lainnya berada di sebelah kanan bagian masjid, dimana pintu ini juga menjadi akses untuk masuk ke makam kubur dan tempat berwudhu . Didalam ruang salat terdapat satu ruang mihrab yang cukup luas dan tepat disampingnya terdapat mimbar dengan corak khas Jati.

Bagian serambi luar pada bagian depan berbentuk persegi panjang dengan luas dan panjang sekitar 2 x 10 meter dan serambi di sebelah kanan masjid mengarah pada tempat berwudhu ini memiliki ukuran yang cukup luas. Masjid ini memiliki penampakan kubah yang umum layaknya masjid lainnya, dengan satu kubah utama berukuran besar yang berada ditengah dan diantara kubah yang utama ada terdapat kubah yang berukuran sedang. Masjid ini memiliki bangunan yang berukuran 50 x 50 meter dengan luas halaman lebih dari 50 Meter.<sup>38</sup>

#### c. Lokasi Masjid Jami Teluk Tiram

Masjid jami teluk tiram kota Banjarmasin adalah salah satu masjid tertua di kota Banjarmasin yang berlokasi di Jl. Teluk Tiram Darat, No. 907, Kelurahan Telawang, Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

#### 2. Implementasi manajemen Masjid Jami Teluk Tiram

Implementasi manajemen masjid bukan hanya sekedar tempat beribadah salat lima waktu, tetapi juga tempat para masyarakat menimba ilmu

---

<sup>38</sup> Wawancara dengan H. Abdul Gaffar Syukur, Ketua Pengurus Masjid Jami Teluk Tiram, Banjarmasin, 21 Oktober 2018.

untuk menumbuhkan rasa kecintaannya terhadap Allah SWT. Pengurus masjid jami teluk tiram dalam menerapkan pengelolaan masjid menggunakan beberapa aspek yang memuat dari aspek Idarah, Imarah, dan Riayah. Mengimplementasikan manajemen yang baik akan membuahkan hasil yang baik pula, sehingga juga dapat mengantisipasi perkembangan yang terus berubah pada kehidupan masyarakat yang semakin modern.

a. Implementasi Manajemen Dari Aspek Idarah Pada Masjid Jami Teluk Tiram

Proses implementasi masjid dari aspek idarah menyangkut tentang perencanaan, pengorganisasian, administrasi dan keuangan:

1. Perencanaan

Perencanaan adalah proses penyusunan berbagai keputusan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang, untuk mencapai tujuan yang akan datang.<sup>39</sup> Perencanaan merupakan keputusan yang harus dirumuskan untuk mengantisipasi situasi dan kondisi dimasa depan. Para pengurus masjid jami teluk tiram saat menetapkan rencana telah siap untuk menyanggupi proses pelaksanaan dari perencanaan tersebut. Masjid jami teluk tiram telah menyiapkan beberapa perencanaan kedepan dalam proses manajemen yang dikelola oleh para pengurus.

Perencanaan program kegiatan masjid yang disusun oleh para pengurus masjid jami teluk tiram untuk satu tahun kedepan, yaitu:

a. Majelis Taklim

---

<sup>39</sup> Badrudin, *Dasar-dasar Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 54.

Majelis taklim pada masjid jami teluk tiram dilaksanakan pada setiap malam selasa, malam rabu, malam kamis, malam sabtu, dan malam minggu. Waktu dari pelaksanaan majelis taklim ini setelah melaksanakan salat maghrib dan setiap malam di isi oleh penceramah yang berbeda.

b. Burdahan

Kegiatan burdahan diadakan pada malam senin dan waktunya setelah melaksanakan salat maghrib. Kegiatan burdahan biasanya dipimpin oleh bapak H. Syahari.

c. Salat Hajat, Salat Taubat, Dan Yasinan

Kegiatan sunnah ini dilaksanakan pada malam jumat setelah salat maghrib yang dipimpin oleh Ustadz H. Yusuf Hifni, S.Pd.I

d. Tausiyah

Tausiyah yang dilaksanakan setiap hari pada waktu setelah salat subuh. Tausiyah di isi oleh beberapa penceramah yang biasanya mengisi majelis taklim pada masjid jami teluk tiram, jadwal pengisinya pun tidak tetap karena pengurus hanya meminta kepada para penceramah yang tidak memiliki kesibukan di pagi hari.

e. Isra Miraj

Peringatan isra miraj pada masjid jami teluk tiram ini dilaksanakan pada bulan rajab.

f. Tarawih

Tarawih pada bulan ramadhan adalah kegiatan sunnah yang dijalankan para pengurus di masjid jami teluk tiram saat memasuki bulan ramadhan.

g. Salat Idul Fitri

Salat idul fitri yang dilaksanakan pada masjid jami teluk tiram menjadi program kegiatan ketika memasuki bulan syawal.

h. Salat Idul Adha

Salat idul adha dilaksanakan pada masjid jami teluk tiram sebagai salah satu program kegiatan kemakmuran masjid.

i. Hari Asyura

Kegiatan hari asyura juga merupakan program dari kegiatan masjid yang di isi dengan tausiyah yang menyangkut tentang hari asyura.

j. Tahun Baru Islam

Tahun baru islam pada masjid jami teluk tiram di isi dengan kegiatan tablig akbar bertujuan untuk menyambut tahun baru islam.

k. Arba Mustamir

Kegiatan arba mustamir akan di isi dengan kegiatan salat sunnah disertai dengan do'a tolak bala.

l. Maulid Nabi

Maulid nabi dilaksanakan ketika memasuki hari peringatan bulan kelahiran nabi Muhammad SAW sebagai bentuk syukur telah lahirnya insan paling mulia dimuka bumi ini.

m. Renovasi Beberapa Bagian Masjid

Renovasi masjid juga merupakan kegiatan pengurus dalam melakukan perawatan masjid. Renovasi masjid ini meliputi tentang bangunan fisik yang mulai mengalami kerusakan atau bangunan fisik yang ingin diperindah.

## 2. Pengorganisasian

Pengorganisasian berperan penting dalam pengelolaan manajemen oleh sebab itu maka dibentuklah susunan struktur kepengurusan masjid.

Tabel Susunan Struktur Kepengurusan Masjid Jami Teluk Tiram

No	Jabatan	Pemerintah>Nama
1	Pelindung	1. Camat Banjarmasin Barat 2. Kepala KUA Banjarmasin Barat 3. Lurah Telawang 4. Lurah Teluk Tiram
2	Penasehat	1. KH. Asy'ari 2. H. ABD. Razak 3. Sulaiman
3	Ketua	KH. Abdul Gaffar Syukur. BA
4	Wakil Ketua	H. Salman S.ABD. Rahim
5	Sekretaris	H. Yusuf Hifni,S.Pd.I
6	Wakil Sekretaris	Hamdan
7	Bendahara	H. Fachrudiannor
8	Wakil Bendahara	Hadriani

### Seksi Usaha Dana Dan Keuangan

9	Ketua Anggota	H. Muhriansyah 1. H. Supian 2. Syamsul Bahri 3. H.Zainal Abidin 4. H. Rusni 5. H. M. Yunus Baderun
---	------------------	---

		6. H. Darmahyu 7. H. Sabri 8. H. ABD. Hamid 9. H. Ony Suyetno
--	--	--

## Seksi Ta'mir

10	Ketua Anggota	H. Ajuddannor 1. Ahmad Mulkin 2. Sardiansyah 3. Ahmad Sanusi 4. Bahriansyah 5. Bahrin 6. Ahmad Mudzakkir 7. H. Sahari 8. Khairuddin 9. M. Hanafi 10. M. Wahyu
----	------------------	---

## Seksi Pemeliharaan (Riayah)

11	Ketua Anggota	H. Dzulfakar 1. Fahriansyah 2. Syaiful Bahri 3. M. Yadi 4. Trimo Eriyadi 5. Dzulkifli 6. Anang Masran 7. H. Hilmi Majid 8. Heriadi
----	------------------	--

## Seksi Idarah

12	Ketua Anggota	Adnani S.Ag 1. M. Afdillah 2. M. Thoha 3. Mujiburrahman 4. Hernanda Reza 5. Ahmad Muammar 6. Arsyad
----	------------------	---

## Seksi Keamanan



13	Ketua Anggota	Muhammad Thoriz Ridho 1. ABD. Hakim 2. Kalifornia 3. M. Yadi Mahran 4. Ahmad Kurniawan
----	------------------	--

### 3. Administrasi Dan Keuangan Masjid

Proses administrasi dan keuangan masjid jami teluk tiram, bagian administrasi dan keuangan sekretaris dan bendahar. Tugas sekretaris mencatat pengeluaran dan pemasukan dana lalu dilaporkan dan diumumkan di papan pengumuman masjid yang khusus untuk pengumuman tentang kegiatan masjid. Di papan tersebut selalu tercatat tentang pengeluaran dan pemasukan dana setiap minggu. Sedangkan tugas bendahara ialah mengelola keuangan.

Selain mencatat pengeluaran dan pemasukan dana, bagian administrasi masjid jami teluk tiram juga bertugas membuat jadwal tentang kegiatan-kegiatan mingguan, bulanan, dan tahunan di masjid seperti jadwal penceramah selama setahun di majelis serta menulis jadwal-jadwal para petugas salat seperti salat terawih ketika bulan ramadhan, salat jum'at, dan petugas salat di hari raya idul fitri dan idul adha.

#### b. Implementasi Manajemen Dari Aspek Imarah Pada Masjid Jami Teluk Tiram

Implementasi manajemen masjid dari aspek imarah untuk memakmurkan masjid. Selain memakmurkan masjid dengan melakukan kewajiban salat lima

waktu, memakmurkan masjid juga bisa dengan cara membuat program kegiatan yang berkaitan dengan masjid dan jamaah.

Susunan jadwal dalam peribadatan dan program kegiatan dalam satu tahun kedepan di masjid jami teluk tiram adalah sebagai berikut:

- a. Susunan Jadwal Khatib Dan Muadzin Salat Jum'at Di Masjid Jami Teluk Tiram

Tabel Jadwal Khatib Dan Muadzin Salat Jum'at

<b>Tanggal/ Bulan</b>	<b>Khatib</b>	<b>Muadzin</b>
Januari 3 10 17 24 31	Gr. H. Asy'ari Drs. H. Misbahul Munir Gr. H. Abdul Gaffar Syukur, BA Drs. H. M. Ilyas, M. Ag KH. Haderawi HK	Mujiburrahman Bahrin M. Yunuf H. A. Markyn M. Herliansyah, S.Ag
Februari 7 14 21 28	Drs. H. Zainal Arifin Gr. H. Abdul Gaffar Syukur, BA Ust. H. M. Ihsan Ust. H. Yusuf Hifni, S.Pd.I	Bunyamin Adnani, S.Ag Hadriani, S.Pd.I Asmiansyah
Maret 6 13 20 27	Drs. H. Tabrani Basri Drs. H. Humaidi, M.Ag Gr. H. Asy'ari Ust. Muhlidi Sulaiman, S.Ag, MA	Mujiburrahman H. Sulaiman Bijarmi Herkani Adnani, S.Ag
April 3 10 17 24	Drs. Sarmiji Asri, M.HI Ust. H. M. Yunus Gr. H. Abdul Gaffar Syukur, BA Ust. H. Yusuf Hifni, S.Pd.I	Hadriani, S.Pd.I M. Yunus H. Masudinnor Abdul Kholik
Mei 1 8 15 22 29	Drs. H. Misbahul Munir Drs. H. Humaidi, M.Ag Drs. H. Artoni Jurna, M.Ag Gr. H. Sam'ani KH. Haderawi HK	Bunyamin Bahrin Asmiansyah H. A. Markyn M. Herliansyah
Juni		

5 12 19 26	Ust. Muhammad Rofi'i, S.Ag,M.Pd.I Ust. H. Yusuf Hifni, S.Pd.I Ust. H. M. Imansyah Gr. H. Asy'ari	Adnani, S.Ag Hardiani, S.Pd.I H. Masudinnor Herkani
Juli 3 10 17 24 31	Drs. H. Tabrani Basri Ust. Muhlidi Sulaiman, S.Ag., MA Drs. H. Artoni Jurna, M.Ag Ust. H. Ajudannoor KH. Haderawi HK	Hardiani, S.Pd.I Asmiansyah M. Yunus M. Herliansyah, S.Ag Herkani
Agustus 7 14 21 28	Gr. H. A. Sam'ani Gr. H. A. Supian Gr. H. Asy'ari Drs. Sarmiji Asri, M.HI	H. A. Markyn Hadriani, S.Pd.I H. Masudinnor A. Baihaqi, S.Pd.I
September 4 11 18 25	Drs. H. Zainal Arifin Gr. H. Abdul Gaffar Syukur, BA Gr. H. Asy'ari Drs. H. Artoni Jurna, M.Ag	Abdul Kholiq Bunyamin Hadriani, S.Pd.I M. Yunus
Oktober 2 9 16 23 30	Ust. H. M. Ihsan Ust. H. Yusuf Hifni, S.Pd.I Drs. H. Humaidi, M.Ag Ust. H. M. Yunus Ust. H. Ajudannoor	Herkani H. A. Markyn H. Masudinnor H. Sulaiman Bijarmi Abdul Kholiq
November 6 13 20 27	Drs. H. Tabrani Basri Gr. H. Abdul Gaffar Syukur, BA Ust. H. Yusuf Hifni, S.Pd.I Drs. H. M. Ilyas, M.Ag	Mujiburrahman Bahrin Adnani, S.Ag Bunyamin
Desember 4 11 18 25	Gr. H. Asy'ari Ust. Muhammad Rofi'i, S.Ag,M.Pd.I Gr. H. A. Supian Gr. H. Abdul Gaffar Syukur, BA	Hadriani, S.Pd.I H. Sulaiman Bijarmi Asmiansyah A. Baihaqi, S.Pd.I

b. Kegiatan Dan Susunan Jadwal Ceramah Di Majelis Masjid Jami Teluk Tiram

Masjid jami teluk tiram mempunyai program kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas serta wawasan pengetahuan jamaah, Program itu

sebuah majelis taklim rutin dan acara tahunan seperti isra miraj, peringatan kelahiran nabi dan peringatan-peringatan yang menyangkut agama Islam.

Majelis ini dimulai setelah melaksanakan salat maghrib dan majelis ini pun diadakan lima kali dalam seminggu yaitu malam selasa, malam rabu, malam kamis, malam sabtu, dan malam minggu. Malam senin di isi dengan kegiatan burdahan sedangkan malam jumat di isi dengan ibadah sunnah seperti salat hajat, salat taubat dan pembacaan surah yasin yang di pimpin oleh Ustadz H. Yusuf Hifni. Sedangkan kegiatan pada majelis di isi dengan beberapa tokoh agama yang menjadi penceramah di majelis tersebut. Nama-nama dari tokoh-tokoh agama tersebut yaitu Ustadz H. Ajudannoor, Ustadz H. Yusuf Hifni, Guru H. Asy'ari, KH. H. Abdul Gaffar Syukur, KH. Haderawi HK, Guru H. A. Supian, Ustadz H. Muhammad Yunus, Ustadz Khairuddin, Ustadz Mukhlis, Ustadz H. Imansyah, Ustadz H. Ahmad Markyn.

- 1) Jadwal Penceramah Hari Senin (Malam Selasa) Di Masjid Jami Teluk Tiram.

Tabel Jadwal Ceramah Hari Senin

<b>Bulan</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Penceramah</b>
Januari	6	Ust. H. Ajudannoor
	13	Ust. H. Yusuf Hifni, S.Pd.I
	20	Ust. H. Ajudannoor
	27	Ust. H. Yusuf Hifni, S.Pd.I
Februari	3	Ust. H. Ajudannoor
	10	Ust. H. Yusuf Hifni, S.Pd.I
	17	Ust. H. Ajudannoor
	24	Ust. H. Yusuf Hifni, S.Pd.I
Maret	2	Ust. H. Ajudannoor
	9	Ust. H. Yusuf Hifni, S.Pd.I
	16	Ust. H. Ajudannoor

	23 30	Ust. H. Yusuf Hifni, S.Pd.I Ust. H. Ajudannoor
April	6 13 20 27	Ust. H. Yusuf Hifni, S.Pd.I Ust. H. Ajudannoor Ust. H. Yusuf Hifni, S.Pd.I Ust. H. Ajudannoor
Mei	4 11 18 25	Ust. H. Yusuf Hifni, S.Pd.I Ust. H. Ajudannoor Ust. H. Yusuf Hifni, S.Pd.I Libur Suasana Idul Fitri
Juni	1 8 15 22 29	Ust. H. Yusuf Hifni, S.Pd.I Ust. H. Ajudannoor Ust. H. Yusuf Hifni, S.Pd.I Ust. H. Ajudannoor Ust. H. Yusuf Hifni, S.Pd.I
Juli	6 13 20 27	Ust. H. Ajudannoor Ust. H. Yusuf Hifni, S.Pd.I Ust. H. Ajudannoor Ust. H. Yusuf Hifni, S.Pd.I
Agustus	3 10 17 24 31	Libur Suasana Idul Adha Ust. H. Yusuf Hifni, S.Pd.I Ust. H. Ajudannoor Ust. H. Yusuf Hifni, S.Pd.I Ust. H. Ajudannoor
September	7 14 21 28	Ust. H. Yusuf Hifni, S.Pd.I Ust. H. Ajudannoor Ust. H. Yusuf Hifni, S.Pd.I Ust. H. Ajudannoor
Oktober	5 12 19 26	Ust. H. Yusuf Hifni, S.Pd.I Ust. H. Ajudannoor Ust. H. Yusuf Hifni, S.Pd.I Ust. H. Ajudannoor
November	2 9 16 23 30	Ust. H. Yusuf Hifni, S.Pd.I Ust. H. Ajudannoor Ust. H. Yusuf Hifni, S.Pd.I Ust. H. Ajudannoor Ust. H. Yusuf Hifni, S.Pd.I
Desember	7 14 21 28	Ust. H. Ajudannoor Ust. H. Yusuf Hifni, S.Pd.I Ust. H. Ajudannoor Ust. H. Yusuf Hifni, S.Pd.I

2) Jadwal Penceramah Hari Selasa (Malam Rabu) Di Masjid Jami Teluk  
Tiram

Tabel Jadwal Ceramah Hari Selasa

<b>Bulan</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Penceramah</b>
Januari	7	Guru H. Asy'ari
	14	Guru H. Abdul Gaffar Syukur, BA
	21	Guru H. Asy'ari
	28	Guru H. Abdul Gaffar Syukur, BA
Februari	4	Guru H. Asy'ari
	11	Guru H. Abdul Gaffar Syukur, BA
	18	Guru H. Asy'ari
	25	Guru H. Abdul Gaffar Syukur, BA
Maret	3	Guru H. Asy'ari
	10	Guru H. Abdul Gaffar Syukur, BA
	17	Guru H. Asy'ari
	24	Guru H. Abdul Gaffar Syukur, BA
	31	Guru H. Asy'ari
April	7	Guru H. Abdul Gaffar Syukur, BA
	14	Guru H. Asy'ari
	21	Guru H. Abdul Gaffar Syukur, BA
	28	Guru H. Asy'ari
Mei	5	Guru H. Abdul Gaffar Syukur, BA
	12	Guru H. Asy'ari
	19	Guru H. Abdul Gaffar Syukur, BA
	26	Liburan Suasana Idul Fitri
Juni	2	Guru H. Asy'ari
	9	Guru H. Abdul Gaffar Syukur, BA
	16	Guru H. Asy'ari
	23	Guru H. Abdul Gaffar Syukur, BA
	30	Guru H. Asy'ari
Juli	7	Guru H. Abdul Gaffar Syukur, BA
	14	Guru H. Asy'ari
	21	Guru H. Abdul Gaffar Syukur, BA
	28	Guru H. Asy'ari
Agustus	4	Liburan Suasana Idul Fitri
	11	Guru H. Abdul Gaffar Syukur, BA
	18	Guru H. Asy'ari
	25	Guru H. Abdul Gaffar Syukur, BA
September	1	Guru H. Asy'ari
	8	Guru H. Abdul Gaffar Syukur, BA
	15	Guru H. Asy'ari
	22	Guru H. Abdul Gaffar Syukur, BA
	29	Guru H. Asy'ari
Oktober	6	Guru H. Abdul Gaffar Syukur, BA
	13	Guru H. Asy'ari
	20	Guru H. Abdul Gaffar Syukur, BA
	27	Guru H. Asy'ari

November	3	Guru H. Abdul Gaffar Syukur, BA
	10	Guru H. Asy'ari
	17	Guru H. Abdul Gaffar Syukur, BA
	24	Guru H. Asy'ari
Desember	1	Guru H. Abdul Gaffar Syukur, BA
	8	Guru H. Asy'ari
	15	Guru H. Abdul Gaffar Syukur, BA
	22	Guru H. Asy'ari
	29	Guru H. Abdul Gaffar Syukur, BA

- 3) Hari rabu (malam kamis) khusus di isi oleh KH. Haderawi HK di masjid jami teluk tiram.
- 4) Hari jumat (malam sabtu) Khusus diisi oleh Guru H. A. Supian di masjid jami teluk tiram.
- 5) Jadwal Penceramah Hari Sabtu (Malam Minggu) Di Masjid Jami Teluk Tiram

Tabel Jadwal Ceramah Hari Sabtu

Bulan	Tanggal	Penceramah
Januari	4	Ust. Mukhlis
	11	Ust. H. Ahmad Markyn
	18	Ust. Khairuddin
	25	Ust. H. M. Yunus
Februari	1	Ust. Mukhlis
	8	Ust. H. Ahmad Markyn
	15	Ust. Khairuddin
	22	Ust. H. M. Yunus
	29	Ust. H. Imansyah
Maret	7	Ust. Mukhlis
	14	Ust. H. Ahmad Markyn
	21	Ust. Khairuddin
	28	Ust. H. M. Yunus
April	4	Ust. Mukhlis
	11	Ust. H. Ahmad Markyn
	18	Ust. Khairuddin
	25	Ust. H. M. Yunus
Mei	2	Ust. Mukhlis
	9	Ust. H. Ahmad Markyn
	16	Ust. Khairuddin
	23	Libur Suasana Idul Fitri

	30	Ust. H. Imanasyah
Juni	6	Ust. H. M. Yunus
	13	Ust. Mukhlis
	20	Ust. H. Ahmad Markyn
	27	Ust. Khairuddin
Juli	4	Ust. H. M. Yunus
	11	Ust. Mukhlis
	18	Ust. H. Ahmad Markyn
	25	Ust. Khairuddin
Agustus	1	Liburan Suasana Idul Adha
	8	Ust. H. M. Yunus
	15	Ust. Mukhlis
	22	Ust. H. Ahmad Markyn
	29	Ust. H. Imansyah
September	5	Ust. Khairuddin
	12	Ust. H. M. Yunus
	19	Ust. Mukhlis
	26	Ust. H. Ahmad Markyn
Oktober	3	Ust. Khairuddin
	10	Ust. H. M. Yunus
	17	Ust. Mukhlis
	24	Ust. H. Ahmad Markyn
	31	Ust. H. Imansyah
November	7	Ust. Khairuddin
	14	Ust. H. M. Yunus
	21	Ust. Mukhlis
	28	Ust. H. Ahmad Markyn
Desember	5	Ust. Khairuddin
	12	Ust. H. M. Yunus
	19	Ust. Mukhlis
	26	Ust. H. Ahmad Markyn

Para penceramah akan bergantian memimpin majelis pada hari yang sudah ditentukan oleh para pengurus. Ada beberapa dalam satu hari terdapat lebih dari satu orang penceramah yang berbeda dan para penceramah itu akan bergantian setiap minggunya untuk mengisi ceramah dihari yang sama.<sup>40</sup>

c. Pendidikan TPQ Di Masjid Jami Teluk Tiram

---

<sup>40</sup> Wawancara dengan Ustadz Yusuf Hifni, Sekretaris Masjid Jami Teluk Tiram, Banjarmasin, 30 November 2020



Di masjid jami teluk tiram juga mempunyai pendidikan untuk tingkat anak-anak yaitu pendidikan TPQ. Pendidikan ini mengajarkan mereka cara mengaji mulai dari iqra sampai Al-qur'an dan mengajarkan mereka untuk menghafal doa aktivitas dalam kehidupan mereka sehari-hari. Pembelajaran di TPQ ini dimulai dari hari senin sampai sabtu dan waktunya pun dari setelah salat asar sampai jam 17.00 WITA, ruangan tempat mengajar anak-anak TPQ berada di dekat ruang kesekretariatan.<sup>41</sup>

Daftar nama-nama penasehat dan pengajar di TPQ masjid jami teluk tiram:

Penasehat TPQ Masjid Jami Teluk Tiram: Ustadz H. Yusuf Hifni, S.Pd.I

Nama-nama Pengajar TPQ Masjid Jami Teluk Tiram:

- 1) Ustazah Shofiah, S.H.I
  - 2) Ustazah Zariah, S.Pd
  - 3) Ustazah Jumiaty
  - 4) Ustazah Komariah
  - 5) Ustazah Nurlaila Sari, S.KOM
  - 6) Ustazah Jamiatur Rahmi, S.Pd
  - 7) Ustazah Hasanah
  - 8) Ustazah Nidya Rahmi
- c. Implementasi Manajemen Dari Aspek Riayah Pada Masjid Jami Teluk Tiram

Implementasi manajemen dari aspek riayah masjid adalah penerapan dalam mengelola fasilitas dan perawatan fasilitas masjid. Masjid jami teluk

---

<sup>41</sup> Wawancara dengan Ali, murid TPQ Masjid Jami Teluk Tiram, Banjarmasin, 5 Desember 2020.

tiram mempunyai fasilitas yang cukup lengkap dikarenakan memang pengelolaan di masjid ini cukup baik.

#### 1) Ruang Salat

Ruang salat adalah tempat yang paling utama disetiap masjid, seperti halnya ruang salat pada masjid jami teluk tiram mempunyai ruangan yang cukup luas dan dapat menampung dua ribuan jamaah. Selain digunakan untuk menjalankan salat lima waktu, ruangan ini juga digunakan untuk melangsungkan proses kegiatan-kegiatan pada masjid. Untuk saat ini masih berada disituasi pandemi covid-19, ruang salat tersebut diberikan tanda x untuk menjaga jarak dengan menggunakan lakban.

#### 2) Mimbar

Di masjid jami teluk tiram mempunyai sebuah mimbar yang digunakan saat melangsungkan ibadah salat jum'at. Mimbar tersebut digunakan oleh khatib saat ingin melaksanakan khutbah pada salat jum'at.

#### 3) Tempat Wudhu Pria Dan Wanita

Tempat wudhu pria dan wanita berbeda, tempat wudhu pria lebih terbuka sedangkan tempat wudhu wanita dibuatkan sebuah ruangan yang cukup tertutup supaya dapat memudahkan wanita saat bewudhu. Tempat wudhu pada masjid jami teluk tiram cukup banyak mengingat jamaah yang semakin banyak maka tempat wudhu pun di perbanyak agar jamaah tidak terlalu lama saat sedang mengantri ingin berwudhu.

#### 4) WC Pria Dan Wanita

Wc pria dan wanita terpisah tujuannya untuk kenyamanan dan keamanan para jamaah laki-laki dan jamaah perempuan. Selain itu wc tersebut juga dilengkapi dengan alat-alat kebersihan supaya kebersihan di wc itu tetap terjaga.

#### 5) Kamar Mandi

Masjid juga mempunyai kamar mandi untuk memudahkan kaum dan jamaah yang singgah dari perjalanan untuk mandi atau pun membersihkan diri ketika merasa gerah.

#### 6) AC

Pengurus masjid jami teluk tiram telah memasang satu buah AC pada bagian tempat imam salat.

#### 7) Kipas Angin

Di masjid jami teluk tiram mempunyai kipas angin yang cukup banyak yang dapat mendinginkan ruangan dan membuat jamaah tidak merasa kepanasan saat sedang berada didalam masjid. Kipas angin ini di pasang di dinding-dinding masjid dan ada juga yang di pasang di tiang-tiang masjid.

#### 8) CCTV

Cctv berfungsi sebagai pemantau dari jarak jauh yang mana cctv ini berada dibagian dalam dan luar masjid. Cctv ini terletak pada bagian sudut-sudut masjid.

#### 9) Lemari Kaca dan Rak Buku

Pada masjid jami teluk tiram terdapat lemari-lemari kaca dan rak buku yang di khususkan untuk menyimpan mukena, tasbih, Al-qur'an, dan buku-buku pelajaran tentang Islam.

#### 10) Ruang Kesekretariatan

Ruang kesekretariatan terdapat pada bagian kiri masjid yang mana ruangan ini di gunakan untuk melaksanakan pekerjaan bagi pengurus masjid jami teluk tiram. Ruangan ini juga digunakan untuk menyimpan foto-foto bersejarah seperti foto pembangunan tiang pertama pada masjid jami teluk tiram dan foto para tokoh-tokoh masyarakat yang ikut membangun masjid jami teluk tiram.

#### 11) Gudang

Masjid jami teluk tiram mempunyai sebuah gudang yang berfungsi untuk menyimpan alat-alat kebersihan serta fasilitas masjid yang sudah tidak terpakai lagi.

#### 12) Kamar Kaum Masjid

Masjid juga menyediakan kamar khusus untuk kaum yang menjaga masjid agar kaum masjid lebih mudah mempersiapkan masjid ketika waktu salat hampir tiba.

#### 13) Tirai Pembatas

Tirai pembatas ini berfungsi untuk membatasi jarak antara jamaah wanita dan jamaah pria.

#### 14) Genset

Masjid jami mempunyai satu buah genset yang di gunakan ketika listrik di masjid padam. Genset ini terletak diluar depan masjid dan genset ini pun cukup besar untuk dapat menghidupkan semua lampu yang berada di masjid ketika listrik sedang padam.

#### 15) Ambulance

Masjid jami teluk tiram juga mempunyai satu buah ambulance yang berfungsi untuk membantu masyarakat ketika masyarakat memerlukan pertolongan yang berhubungan dengan ambulance.

#### 16) Halaman Parkir

Pada halaman parkir masjid jami teluk tiram mempunyai halaman yang cukup luas, dan halaman parkir tersebut terbagi menjadi dua yaitu halaman khusus parkir roda dua dan halaman parkir roda empat sehingga parkiran tersebut tersusun dengan rapi.

#### 17) Mukena

Pengurus juga menyiapkan mukena yang cukup banyak untuk para jamaah wanita yang memerlukan mukena ketika ingin beribadah.

#### 18) Papan Pengumuman Masjid

Papan pengumuman masjid berada didalam dan diluar masjid. Papan pengumuman ini berfungsi sebagai pemberitahuan yang tertulis seperti pengeluaran dan pemasukan dana serta jadwal petugas salat dan pengumuman lainnya yang bersangkutan dengan masjid.

#### 19) Alat-alat Jenazah

Alat-alat jenazah di gunakan untuk masyarakat yang sedang berada dalam suasana duka.

#### 20) Meja Untuk Pengajian

Meja-meja yang disiapkan pengurus itu di gunakan ketika ada kegiatan mengaji atau saat jamaah ingin mengaji.

Dari fasilitas-fasilitas yang ada ini para pengurus berperan penting dalam menjaga fasilitas masjid yang sudah tersedia, oleh sebab itu pengurus menyiapkan kaum yang khusus juga untuk membersihkan masjid dan menjaga fasilitas masjid. Dalam hal ini juga para pengurus mempunyai jadwal khusus gotong-royong semua pengurus masjid pada hari kamis (malam jum'at) yang mana semua pengurus diharuskan datang untuk membersihkan masjid agar semua pengurus mengetahui keadaan masjid dan mengetahui apa saja fasilitas masjid yang kurang, fasilitas masjid yang perlu diganti, dan fasilitas masjid yang dibutuhkan dalam rangka merawat masjid.

Pengurus juga merawat masjid dengan cara merenovasi fisik bangunan. Sebelum merenovasi para pengurus selalu mengadakan rapat terkait hal-hal yang harus direnovasi agar semua pengurus mengetahui. Terkait hal yang harus direnovasi saat fisik bangunan masjid yang sudah mengalami kerusakan dan perlu direnovasi supaya masjid tersebut tetap terjaga, dan masjid ini juga terkadang direnovasi supaya terlihat lebih indah dari pada sebelumnya. Dengan cara itulah para pengurus melakukan kegiatan riayah agar masjid

tersebut dapat terjaga dan bisa maju dan berkembang dalam mengelola masjid jami teluk tiram.<sup>42</sup>

#### d. Faktor Penghambat Dan Pendukung Implementasi Manajemen Masjid

Implementasi manajemen masjid pasti memiliki faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan pengelolaan masjid. Faktor pendukung dan penghambat itu bisa menjadi sebuah pembelajaran bagi para pengurus untuk mengelola masjid di waktu yang akan datang. Manajemen yang baik pasti ketika menyusun perencanaan tidak lupa juga menyusun langkah-langkah yang akan menjadi jalan keluar untuk mengantisipasi apabila perencanaan yang disusun tidak seperti rencana yang sudah ditetapkan atau pun tidak berjalan sesuai dengan harapan yang diinginkan.

Dalam menerapkan manajemen masjid jami teluk tiram pengurus harus saling mendukung dan memotivasi sebagai langkah awal untuk menghadapi faktor-faktor yang menjadi pendukung dan terlebih lagi menghadapi faktor-faktor yang menghambat pengurus ketika melaksanakan manajemen masjid. Faktor pendukung dan penghambat pada pengurus masjid jami teluk tiram dalam melaksanakan implementasi manajemen yang menyangkut tiga aspek idarah, imarah, dan riayah. Inilah yang menjadi tantangan bagi seluruh pengurus masjid jami teluk tiram dalam melaksanakan manajemen masjid.

---

<sup>42</sup> Wawancara dengan Ustadz Yusuf Hifni, Sekretaris Masjid Jami Teluk Tiram, Banjarmasin, 3 Desember 2020.

## **B. Pembahasan**

Masjid jami teluk tiram adalah salah satu masjid tertua di Banjarmasin. Sampai saat ini para pengurus masjid telah berusaha dalam memaksimalkan pengelolaan manajemen dari tiga aspek yaitu idarah, imarah, dan riayah agar masjid ini bisa terus berfungsi sebagaimana mestinya. Para pengurus masjid yang bertanggung jawab atas pengelolaan masjid telah melaksanakan tugasnya untuk menjalankan manajemen sesuai dengan apa yang sudah menjadi fungsi utama masjid.

Implementasi manajemen masjid jami teluk tiram juga menerapkan beberapa unsur-unsur manajemen yang meliputi beberapa unsur, yang pertama manusia, yang mana peran manusia adalah membuat perencanaan dan bergerak dalam bidang-bidang yang sudah ditetapkan. Lalu ada uang, sebagai proses alat tukar yang bersangkutan dengan keperluan pada aspek imarah ataupun riayah pada masjid. Alat-alat, untuk membantu proses kerja para pengurus masjid. Metode, sebagai langkah-langkah dalam mengelola masjid. Bahan-bahan, sebagai alat untuk melaksanakan imarah dan riayah masjid.

Disini penulis telah terjun ke lapangan untuk menganalisis dan mengumpulkan sebuah data tentang implementasi manajemen masjid yang berada di masjid jami teluk tiram kota Banjarmasin. Penulis telah mengumpulkan dan menyimpulkan data yang ada dilapangan menjadi beberapa bagian. Data tersebut memuat tentang implementasi manajemen idarah, implementasi manajemen imarah, implementasi manajemen riayah, dan faktor-faktor pendukung dan penghambat pada implementasi manajemen masjid jami teluk tiram.



## 1. Analisis Implementasi Manajemen Idarah Pada Masjid Jami Teluk Tiram

Perencanaan adalah suatu penetapan untuk tujuan yang harus disusun dengan ketelitian saat nantinya melaksanakan suatu yang sudah direncanakan tidak menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam penyusunan rencana program kegiatan perlunya ada sebuah data yang lengkap seperti data tertulis yang nantinya akan masuk dalam laporan dokumen program kegiatan masjid untuk satu tahun kedepan tujuannya supaya dapat memperjelas program kegiatan satu tahun kedepan pada masjid tersebut. Perencanaan itu tidak saja dilakukan pada pemulaan kerja melainkan perlu terus menerus dilakukan selama proses berlangsung. Oleh karena itu perencanaan dapat didefinisikan sebagai: Pesiapan yang teratur dari setiap usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>43</sup> Hal yang penting seperti situasi dan kondisi itu harus diperhatikan ketika seseorang ingin menyusun sebuah rencana. Hal ini memerlukan analisis internal dan analisis eksternal untuk mengumpulkan data yang bertujuan untuk dapat mengambil keputusan dari perencanaan yang akan ditetapkan dengan baik. Perencanaan yang dibuat karena hanya memikirkan masa sekarang dan tidak memikirkan masa yang akan datang adalah suatu perencanaan yang tidak efektif, karena situasi dan kondisi kedepan tidak menentu apakah situasi dan kondisinya tetap sama atau situasi dan kondisinya akan berubah. Terkadang dalam susunan rencana pun tidak sesuai dengan apa yang sudah direncanakan, oleh sebab itu pengurus harus

---

<sup>43</sup> Sulipan, *Administrasi Sekolah*, <http://www.geocities.com>, diakses tanggal 14 Desember 2020.

mampu mengidentifikasi setiap rintangan yang harus diatasi untuk dapat mencapai tujuan.

Masjid jami teluk tiram memiliki perencanaan untuk dapat mengembangkan masjid sebagaimana fungsinya agar masjid tetap bisa menjadi penghubung kuat antara Allah dan hamba-Nya. Namun perencanaan dari pengurus masjid jami teluk tiram masih perlunya ada kemajuan seperti membuat daftar perencanaan program kegiatan dengan lengkap. Data perencanaan program kegiatan yang dibuat oleh pengurus masih menjadi data perencanaan yang kurang maksimal, datanya tidak tertulis sehingga tidak memiliki data perencanaan program kegiatan yang sistematis yang memuat tentang kegiatan satu tahun kedepan.

Dalam mencapai tujuannya para pengurus membentuk sebuah struktur organisasi kepengurusan masjid yang mencatat orang-orang yang akan ikut berpartisipasi dalam mengelola masjid. Oleh sebab itu unsur-unsur manajemen yang meliputi tentang manusia sangat berperan penting dalam hal ini. Masjid jami teluk tiram memiliki pengurus yang bertanggung jawab dan berperan aktif untuk pengelolaan masjid. Memenuhi tujuan bersama seperti halnya disebuah masjid maka diperlukannya kerja sama. Pengorganisasian sangat berperan penting dalam mencapai tujuan. Didalam struktur pengorganisasian pasti sudah ditetapkan untuk bidang-bidang apa saja yang dapat mencapai rencana tujuan tersebut. Organisasi muncul sebab manusia ketika ingin memenuhi kebutuhan apa pun itu pasti akan memerlukan bantuan dari manusia lainnya. Rencana dapat tercapai maka harus disusunlah struktur

organisasi dalam bidang-bidang yang diperlukan. Pengurus juga harus bisa mengemban tanggung jawab dari bagian-bagian kepengurusan yang berada dalam struktur tersebut.

Implementasi manajemen masjid jami teluk tiram memuat beberapa aspek salah satunya ialah idarah. Idarah ini memuat beberapa bagian yaitu perencanaan, pengorganisasian, administrasi dan keuangan. Disini tujuan dari suatu pembangunan masjid untuk memudahkan jamaah beribadah serta melaksanakan kegiatan demi manfaat jamaah untuk meningkatkan wawasan pengetahuan tentang ilmu agama. Perencanaan para pengurus masjid jami teluk tiram memuat dari hasil penelitian telah merencanakan beberapa kegiatan kedepan, selain kegiatan rutin pengurus merencanakan kegiatan keagamaan mau pun kegiatan renovasi. Rencana kegiatan itu berupa isra miraj, tahun baru Islam, dan hari asyura. Perencanaan renovasi dari pengurus sebelum dana yang diperlukan terkumpul telah merencanakan renovasi pelapon, ruang kesekretariatan, beberapa tempat wudhu, mengecat ulang dinding masjid yang warnanya sudah mulai buram.

Pengorganisasian yang ada di masjid jami teluk tiram adalah struktur kepengurusan masjid. Struktur kepengurusan masjid ini sudah tersusun dengan rapi. Anggota kepengurusan masjid diberi tanggung jawab masing-masing pada bidangnya sesuai dengan keahlian mereka dalam manajemen masjid jami teluk tiram. Oleh sebab itu semua pengurus diharuskan meluangkan waktu yang sudah di sepakati pada malam jumat untuk membersihkan serta berdiskusi tentang kepentingan masjid jami teluk tiram.

Administrasi dan keuangan masjid, disini bagian administrasi masjid adalah sekretaris, sekretaris ini telah menjalankan tugasnya seperti menulis jadwal ceramah, jadwal petugas salat jumat, jadwal petugas salat tarawih, salat idul fitri dan idul adha, serta mencatat pengeluaran dan pemasukan dana masjid. Keuangan masjid dikelola oleh bendahara dan dibantu oleh seksi usaha dana dan keuangan masjid. Dana yang mereka dapatkan melalui kotak amal, dan para dermawan yang telah menyumbangkan benda berupa duit untuk pengelolaan masjid. Dalam hal ini unsur manajemen yang meliputi tentang uang sudah terlaksanakan. Para pengurus ini telah memenuhi tanggung jawab yang sudah diberikan kepada mereka demi memenuhi kepentingan masjid jami teluk tiram.

## 2. Analisis Implementasi Manajemen Imarah Pada Masjid Jami Teluk Tiram

Upaya untuk membangun dan memakmurkan masjid harus disertai dengan orang-orang yang mempunyai tujuan sama. Konsolidasi pengurus sangat diperlukan dalam kemakmuran masjid, konsolidasi itu bisa dilakukan dengan rapat-rapat rutin untuk memantau perkembangan kerja pengurus dan komunikasi yang intensif antara sesama pengurus dalam mengembangkan amanah sebagai pengurus masjid. Kemakmuran masjid adalah hal penting dalam manajemen masjid karena kemakmuran masjid bertujuan untuk membuat jamaah tertarik pada masjid tersebut. Pengurus masjid tentu saja berperan penting dalam membangun kemakmuran masjid. Para pengurus masjid harus benar-benar solid, mulai dari memiliki pemahaman yang ideal, memiliki semangat kerja dalam mengelola masjid, jumlahnya kepengurusan

masjid yang cukup, memahami tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengurus masjid yang tertera dalam struktur bidang kepengurusan masjid.

Pada masjid jami teluk tiram telah melaksanakan aspek dalam bidang imarah secara maksimal dengan berdasarkan teori imarah yang termuat didalam landasan teori. Mengaktifkan kegiatan seperti salat fardu, salat jum'at, muadzin, imam dan khatib, pembinaan jamaah yang dilakukan oleh pengurus masjid melalui kegiatan majelis taklim rutin serta menyelenggarakan hari-hari besar umat Islam dan pendidikan TPQ untuk mengajarkan membaca Al-quran.

Implementasi manajemen dari aspek imarah pada masjid jami teluk tiram memuat hasil dari riset dilapangan, para pengurus telah melaksanakan tugasnya dalam memakmurkan masjid dengan cara mengelola kegiatan-kegiatan di masjid dan pendidikan TPQ dan kegiatan-kegiatan ini telah memakai unsur manajemen yang berupa manusia dan alat-alat sebagai alat bantu dalam memakmurkan masjid. Di masjid jami teluk tiram, pengurus telah membuat kegiatan yang dapat memperkuat hubungan ukhuwah islamiyah bagi jamaah masjid itu yang berupa majelis taklim, tausiyah setelah salat subuh, burdah, dan kegiatan-kegiatan sunnah pada malam jumat, salat tarawih, salat idul fitri, salat idul adha, peringatan kelahiran nabi dan hari-hari peringatan yang menyangkut tentang Islam. Dengan adanya kegiatan itu besar harapan para pengurus bahwasannya masjid ini dapat berguna dan bermanfaat lebih bagi seluruh jamaah masjid jami teluk tiram.

Kegiatan majelis taklim yang diadakan setelah salat maghrib oleh para pengurus mengajarkan tentang ilmu Tauhid, Fiqih, Tafsir Jalalain, Tasawuf, dan Hadist, yang mana bidang-bidang tersebut sudah diberikan amanah kepada masing-masing penceramah untuk mengajarkan kepada jamaah. Dalam bidang-bidang tersebut penceramah sudah dipercayakan kepada para pengurus untuk dapat mengamalkan ilmu kepada mereka supaya masjid juga dapat memanfaatkan ilmu yang mereka punya. Sedangkan tausiyah ialah setelah jamaah melaksanakan salat subuh dan pengisinya pun biasanya di isi Utadz Yusuf Hifni. Tausiyah ini memang tidak ada jadwal tetap hanya saja para pengurus sudah meminta kepada penceramah yang mau meluangkan waktunya sedikit untuk mengisi tausiyah, dan seorang penceramah tausiyah yang telah meluangkan waktunya itu hanya diminta mengajarkan ilmu agama secara umum artinya yang diajarkan tidak terfokus dengan satu kitab khusus. Tausiyah ini juga hanya bertujuan untuk membangun semangat jamaah pada pagi hari. Dengan adanya Kegiatan-kegiatan ini semua jamaah merasa bahwa mereka juga penting dalam membangun kemakmuran masjid dan juga bisa memanfaatkan untuk menambah wawasan pengetahuan mereka dalam kehidupan mereka sebagai seorang muslim. Dengan adanya kegiatan ini para pengurus masjid jami teluk tiram cukup berhasil dengan pencapaian mereka dalam membangun kemakmuran masjid.

Sedangkan pendidikannya sebuah TPQ, pendidikan TPQ ini diisi oleh anak-anak dilingkungan teluk tiram yang ingin belajar mengaji. Para pengajar TPQ di masjid jami teluk tiram memiliki jumlah tenaga pengajar delapan

orang dan delapan pengajar ini juga sudah dibekali dengan pemahaman ilmu tajwid. Adanya TPQ ini maka anak-anak pun juga lebih merasakan dampak positif dari berdirinya masjid ini alasannya mereka telah dipedulikan oleh para pengurus masjid dengan cara membangun TPQ supaya bisa mengisi kegiatan sore mereka untuk menimba ilmu. Para ustazah yang mengajarkan mereka telah mengajarkan mulai dari Iqra, Al-quran, dan do'a untuk aktivitas kehidupan mereka sehari-hari untuk dapat mengetahui dan memahami ilmu agama yang telah mereka anut. Waktu belajarnya pun dari hari senin sampai dengan sabtu dan jamnya dari setelah salat asar sampai jam 17.00 WITA.

Implementasi manajemen dalam pembangunan kemakmuran masjid pada masjid jami teluk tiram telah berjalan dengan cukup baik sesuai dengan apa yang para pengurus rencanakan. Implementasi manajemen dari segi aspek imarah telah dijalankan pengurus dengan keseriusan tanggung jawab mereka pada bidangnya masing-masing. Peran pengurus masjid jami teluk tiram dalam mencapai manajemen imarah juga memanfaatkan fasilitas-fasilitas masjid sebagai sumber kenyamanan dan kepuasan jamaah dalam menjalankan aktivitas dilingkungan masjid. Selain aktivitas kewajiban salat lima waktu, para pengurus telah cukup berhasil dalam membangun kegiatan keagamaan pada masjid supaya masjid bisa bermanfaat untuk masyarakat sekitar. Dengan adanya kegiatan ini maka pengurus sudah menjalankan tanggung jawabnya dalam membangun kemakmuran masjid jami teluk tiram.

### 3. Analisis Implementasi Manajemen Riayah Pada Masjid Jami Teluk Tiram

Implementasi manajemen dalam perawatan, keindahan, dan pemeliharaan fasilitas masjid serta bangunan masjid merupakan penerapan dari segi aspek riayah masjid. Pengelolaan dari aspek riayah sangat penting bagi masjid untuk mempertahankan bangunan masjid dan fasilitas yang ada pada masjid. Menjalankan riayah masjid perlunya keaktifan dari pengurus dalam mengamati atau pun memantau masjid supaya dapat mengetahui apa saja yang harus dilakukan para pengurus untuk mempertahankan masjid.

Pengurus masjid jami teluk tiram dalam upaya menerapkan manajemen riayah masjid dengan cara membersihkan masjid dan lingkungan masjid, merawat fasilitas masjid, merenovasi masjid. Menerapkan riayah seperti membersihkan masjid dan merawat fasilitas masjid pengurus telah menyiapkan dua orang kaum untuk menjaga masjid. Selain menjaga masjid kaum juga bertugas membersihkan masjid, dan merawat fasilitas masjid. Semua pengurus juga mempunyai waktu khusus untuk membersihkan masjid pada malam jumat. Semua itu bertujuan agar kiranya semua pengurus masjid bisa dapat mengamati perkembangan yang ada pada masjid dan dapat mengetahui tentang fasilitas masjid dan juga para pengurus dapat mempererat dalam menjalin hubungan ukhuwah islamiyah. Disini renovasi masjid biasanya dilakukan ketika bangunan masjid ada yang mengalami kerusakan atau ketika para pengurus ingin memperindah bangunan masjid. Pada riayah masjid jami teluk tiram, pengurus telah melaksanakan unsur manajemen yang meliputi bahan-bahan, yang mana pengurus telah bersama-sama menyiapkan



bahan-bahan yang akan menjadi alat bantu dalam merenovasi masjid. Implementasi manajemen riayah pada masjid jami teluk tiram sudah diterapkan oleh para pengurus untuk menjaga masjid agar masjid terus bisa terjaga dan berdiri dengan kokoh.

#### 4. Analisis Faktor Penghambat Dan Pendukung Dalam Implementasi Manajemen Pada Masjid Jami Teluk Tiram

Sebaik apa pun pengelolaannya pasti ada saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan masjid. Namun hal inilah yang menjadi tantangan tersendiri bagi pengurus dalam menjalankan implementasi manajemen pada masjid jami teluk tiram. Ada pun faktor-faktor pendukung dan penghambat di masjid jami teluk tiram, yaitu:

##### a. Faktor Pendukung

- 1) Banyaknya dukungan dari masyarakat untuk para pengurus yang telah berusaha dalam mengelola masjid jami teluk tiram yang membuat pengurus lebih semangat lagi melaksanakan manajemen masjid.
- 2) Aktifnya semua peran pengurus dalam mengelola masjid, sehingga dapat lebih memudahkan para pengurus untuk bekerja sama dalam mengelola masjid, dan juga menunjukkan tanggung jawab sebagai pengurus masjid untuk saling memotivasi pengurus lainnya.
- 3) Fasilitas masjid yang sangat memadai yang membuat masyarakat ketika beribadah di masjid jami teluk tiram merasa nyaman sehingga

itu dapat membuat semangat para pengurus untuk lebih giat lagi untuk mengelola masjid jami teluk tiram.

b. Faktor Penghambat

- 1) Perencanaan kegiatan kemakmuran bulanan dan tahunan pada masjid yang kurang maksimal dan tidak sistematis, karena perencanaannya tidak tertulis dalam satu tahun kedepan. Perencanaan seperti ini bisa terlalu mudah berubah-ubah jadwal yang membuat para pengurus tidak konsisten dengan jadwal kegiatan kemakmuran yang sudah disepakati.
- 2) Keterbatasan halaman parkir yang membuat ketika banyaknya jamaah yang menghadiri acara-acara besar seperti tablig akbar harus parkir dipinggir jalan dan halaman rumah warga sehingga bisa membuat akses jalan menjadi macet.
- 3) Keterbatasan waktu para pengurus dalam merawat masjid dikarenakan para pengurus juga mempunyai tanggung jawab lain. Oleh sebab itu para pengurus sepakat untuk mempunyai waktu khusus agar mereka semua berkumpul dan bersama-sama membersihkan masjid serta berdiskusi untuk masa depan masjid.